

**PERBEDAAN KEMANDIRIAN *PERSONAL HYGIENE* PADA ANAK
PRA SEKOLAH DI DAERAH URBAN DAN RURAL**

Aprilia Indri Astuti¹, Fatimah², Erni Samutri³

INTISARI

Latar Belakang: Masalah hygiene perorangan maupun kebersihan lingkungan memiliki peranan penting dalam tumbuh kembang anak. Pada masa anak prasekolah usia 3-6 tahun salah satu yang telah berkembang yaitu kemampuan merawat diri. Kejadian di masyarakat yang terjadi saat ini masih banyak anak usia sekolah yang kurang menjaga kebersihan diri mereka.

Tujuan: Untuk mengetahui perbedaan kemandirian *personal hygiene* pada anak pra sekolah dengan pola asuh demokratis di daerah urban dan rural.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini yaitu penelitian komparasi dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Penelitian dilakukan di daerah urban yaitu di TK Negeri Pembina Bantul dengan sampel 105 siswa dan daerah rural di TK PKK 63 Tanjung Karang dengan populasi 64 siswa. Uji Statistik menggunakan *Chi-Square*.

Hasil Penelitian: Menunjukkan Kemandirian *personal hygiene* pada anak pra sekolah di daerah urban mayoritas termasuk kategori mandiri yaitu 76 responden (84%), sedangkan di daerah rural mayoritas termasuk kategori cukup mandiri yaitu 32 responden (52%). Ada perbedaan yang signifikan dengan nilai *p-value* = 0,000

Simpulan: Ada perbedaan kemandirian *personal hygiene* pada anak pra sekolah dengan pola asuh demokratis di daerah urban dan rural

Kata Kunci: Kemandirian, *Personal Hygiene*, Demokratis

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata

^{2,3}Dosen Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebersihan diri atau *personal hygiene* merupakan suatu tindakan dalam menjaga kebersihan dan kesehatan diri seseorang untuk kesejahteraan, baik fisik ataupun psikis (1). Masalah *hygiene* perorangan maupun kebersihan lingkungan memiliki peranan yang berpengaruh dalam setiap tumbuh kembang seorang anak. Pada masa anak prasekolah usia 3-6 tahun salah satu yang telah berkembang yaitu kemampuan merawat diri (2). Kemandirian pada anak pra sekolah yang bisa dilakukan secara mandiri dalam kebersihan diri antara lain yaitu menggosok gigi walau belum sempurna, mencuci tangan sendiri, mandi sendiri, serta BAK dan BAB sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Kejadian di masyarakat yang terjadi saat ini masih banyak anak usia sekolah yang kurang menjaga kebersihan diri mereka (3). Dari data Riskesdas tahun 2018, anak usia ≤ 10 tahun dalam mencuci tangan dengan benar hanya dilakukan oleh 40%. Oleh sebab itu, kejadian ini mempermudah terjadinya penyakit seperti cacingan atau diare akibat kurang menjaga kebersihan diri (4). Hal ini terjadi karena anak masih belum mampu melakukan *personal hygiene* secara mandiri atau masih dibantu oleh orang tua (5).

Berdasarkan hasil penelitian Mardiyah melaporkan bahwa sebagian besar kualitas pemenuhan kebutuhan dasar *personal hygiene* responden dalam kategori cukup yaitu sebanyak 70 orang (81,4%) dan mayoritas pola asuh yang diterapkan

orang tua pada anak adalah pola asuh demokratis (80,2%) (6). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pujiana dan Anggraini melaporkan bahwa lebih dari sebagian besar pola asuh orang tua memilih pola asuh demokratis dengan sebanyak 63 responden (65,9%), pemenuhan kebutuhan dasar *personal hygiene* sebanyak 74 responden (76,3%) (5).

Dari hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa orang tua dalam pola asuh demokratis bersikap rasional, dimana orang tua selalu mendasari tindakannya pada rasio atau pemikiran. Orang tua juga bersikap realistis terhadap kemampuan anak, memberikan kebebasan pada anak untuk memilih dan melakukan suatu tindakan. Penerapan pola asuh demokratis dapat memberikan banyak dampak positif bagi anak, seperti anak menjadi mandiri, dapat mengontrol diri, penurut, serta patuh kepada orang tua sehingga *personal hygiene* anak menjadi lebih baik (3,7). Selain itu tipe pola asuh demokratis mempunyai prinsip menekankan anak untuk mengetahui mengapa peraturan-peraturan tersebut dibuat, anak diberi kesempatan untuk mengemukakan asumsinya sendiri bila menganggap peraturan tersebut tidak adil. Walaupun anak masih sangat belia tetapi anak tidak mesti selalu patuh kepada orang tuanya. Dalam disiplin demokratis, hukuman harus disesuaikan dengan pelanggaran yang telah diperbuat oleh anak dan tidak dilakukan hukuman fisik (8).

Wilayah di Indonesia terbagi dalam beberapa tingkat wilayah administratif yaitu Provinsi, kabupaten/kota, kecamatan dan kemudian desa. Pedesaan dan

perkotaan merupakan dua wilayah yang saling berkaitan, baik dari segi fungsional dan segi regional (9). Menurut Sari dkk berpendapat bahwa daerah perkotaan merupakan wilayah administratif setingkat desa/kelurahan yang telah memenuhi persyaratan tertentu yang meliputi kepadatan jumlah penduduk, persentase jumlah rumah tangga, fasilitas di perkotaan, sarana untuk pendidikan yang formal, sarana kesehatan, dan lain-lain sedangkan daerah pedesaan merupakan suatu wilayah administratif setingkat desa/kelurahan yang belum memenuhi persyaratan tertentu yang meliputi kepadatan jumlah penduduk, persentase jumlah rumah tangga, pertanian, fasilitas di perkotaan, sarana untuk pendidikan yang formal, sarana kesehatan, dan lain-lain (10).

Hasil penelitian Hirachand dkk menjelaskan bahwa dari 200 anak sekolah di daerah perkotaan Siddarameshwar (91,5%) memiliki pengetahuan yang baik tentang *personal hygiene* dan (8,5%) anak yang memiliki pengetahuan buruk, sementara dari 200 anak sekolah di daerah pedesaan Hunchanhutti (51,5%) anak memiliki pengetahuan buruk. Dari hasil tersebut terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara anak-anak sekolah di daerah perkotaan dan di daerah pedesaan tentang praktik *personal hygiene* (11).

Berdasarkan klasifikasi tentang pedesaan dan perkotaan BPS tahun 2010 di Yogyakarta khususnya Kabupaten Bantul yang termasuk daerah perkotaan yaitu Srandakan, Kretek, Sanden, Pundong, Bambang Lipuro, Bantul, Pandak, Pleret, Piyungan, Banguntapan, Kasihan, Sewon, dan Sedayu sedangkan yang termasuk

daerah pedesaan yaitu Jetis, Imogiri, Dlingo, dan Pajangan (9). Kemudian hasil pemilihan secara acak oleh peneliti dari 4 Kecamatan di wilayah pedesaan didapatkan yaitu di daerah Jetis kemudian peneliti melakukan pemilihan Taman Kanak-Kanak secara acak kembali dari jumlah 26 Taman Kanak-Kanak di daerah Jetis didapatkan hasil yaitu di TK PKK 63 Tanjungkarang yang berjumlah 77 siswa, sedangkan hasil pemilihan secara acak dari 13 Kecamatan di wilayah perkotaan di dapatkan hasil yaitu di daerah Sewon kemudian peneliti melakukan pemilihan Taman Kanak-Kanak secara acak kembali dari jumlah 38 Taman Kanak-Kanak di daerah Sewon didapatkan hasil yaitu di TK Negeri Pembina Bantul yang berjumlah 144 siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 30-31 oktober 2019 di TK PKK 63 Tanjungkarang dan TK Negeri Pembina Bantul didapatkan informasi dari wawancara dengan 10 orang ibu, 5 orang ibu di TK Negeri Pembina Bantul dan 5 orang ibu lagi di TK PKK 63 Tanjungkarang, 2 ibu dari TK Negeri Pembina Bantul dan 4 ibu dari TK PKK 63 Tanjungkarang mengatakan bahwa anak mereka sulit untuk disuruh cuci tangan setelah bermain dan setelah BAB serta BAK sehingga orang tua membantu anak mencuci tangan. Ibu juga mengatakan menyuruh anak mandi dua kali sehari yaitu pagi dan sore serta menggosok gigi 2 kali sehari, jika hasil tidak bersih orang tua kadang-kadang membantu memandikan dan menggosok gigi kembali hingga bersih, sedangkan 3 ibu dari TK Negeri Pembina Bantul dan 1 ibu dari TK PKK 63 Tanjungkarang lainnya

mengatakan sebaliknya, yaitu anak mereka sudah terbiasa untuk cuci tangan sebelum makan, setelah BAK dan BAB serta mandi dan menggosok gigi sendiri.

Dari uraian hasil-hasil penelitian yang telah dijelaskan memang sudah ada penelitian tentang hubungan pola asuh orang tua dan kemandirian *personal hygiene*, namun dari penelitian-penelitian tersebut belum ada yang membedakan kemandirian *personal hygiene* antara daerah urban dan daerah rural, dimana kriteria antara daerah urban dan daerah rural tersebut berbeda. Kemandirian *personal hygiene* pada anak pra sekolah sebagian besar dilakukan ketika ada perintah dari orang tua dan kadang-kadang dibantu oleh orang tua, jika hal ini terus dibiarkan akan mengakibatkan anak tersebut menjadi tidak mandiri serta akan terbiasa bergantung pada orang lain. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang perbedaaan kemandirian *personal hygiene* pada anak pra sekolah dengan pola asuh demokratis di daerah urban dan rural Kabupaten Bantul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian “Adakah perbedaaan kemandirian *personal hygiene* pada anak pra sekolah dengan pola asuh demokratis di daerah urban dan rural Kabupaten Bantul?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui perbedaan kemandirian *personal hygiene* pada anak pra sekolah dengan pola asuh demokratis di daerah urban dan rural Kabupaten Bantul.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik responden pada anak pra sekolah di daerah urban dan daerah rural.
- b. Untuk mengetahui kemandirian *personal hygiene* anak pra sekolah di daerah urban dan daerah rural.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu pengembangan keilmuan, dasar pemikiran ataupun sebagai landasan teoritis yang bertujuan untuk memperluas ilmu kesehatan terutama dalam ilmu keperawatan anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Profesi Keperawatan

Dapat dijadikan acuan, referensi, informasi dan masukan dalam keperawatan tentang Pola Asuh demokratis, kebersihan diri dan khususnya dalam keperawatan anak.

b. Bagi Responden

Dapat menambah wawasan pada ibu dan pengajar TK mengenai pola asuh demokratis dan kemandirian *personal hygiene*

c. Bagi Intitusi Universitas Alma Ata

Dapat digunakan sebagai referensi dan bahan kajian ilmiah, sehingga dapat menambah wawasan bagi pembaca khususnya tentang pola asuh demokratis dan kemandirian *personal hygiene* pada anak.

d. Bagi Peneliti

Dapat memberikan wawasan, pengetahuan peneliti, dan sebagai media dalam menerapkan ilmu keperawatan pada anak prasekolah yang telah didapatkan.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan acuan dalam penelitian selanjutnya, maupun sebagai referensi penyusunan skripsi tentang pola asuh demokratis dan kemandirian *personal hygiene*.

E. Keaslian Penelitian

Beberapa keaslian penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

| NO | Peneliti | Judul Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|---|---|--|---|---|
| 1. | Mardliyah, Yugistyowati, Aprilia (2014) | Pola Asuh Orang Tua Sebagai Faktor Penentu Kualitas Pemenuhan Kebutuhan Dasar <i>Personal Hygiene</i> Anak Usia 6-12 Tahun | <ul style="list-style-type: none"> - Ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kualitas pemenuhan kebutuhan dasar personal hygiene anak usia 6-12 tahun di SDN Asem Cilik Kulon Progo. - Mayoritas pola asuh yang diterapkan orang tua pada anak usia 6-12 tahun di SDN Asem Cilik Kulon Progo Yogyakarta adalah pola asuh demokratis - Mayoritas kualitas pemenuhan kebutuhan dasar personal hygiene anak usia 6-12 tahun di SDN Asem Cilik Kulon Progo Yogyakarta dalam kategori cukup | <ul style="list-style-type: none"> - Jenis variabel dalam penelitian sama yaitu <i>personal hygiene</i> - Rancangan penelitian <i>cross sectional</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Responden pada penelitian sebelumnya yaitu pada anak SD sedangkan penelitian yang akan diteliti pada anak prasekolah TK - Responden penelitian sebelumnya menggunakan anak usia 6-12 tahun sedangkan dalam penelitian ini menggunakan anak usia 4-6 tahun - Waktu penelitian berbeda. |

| NO | Peneliti | Judul Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|--|--|--|---|
| 2. | Wahyuningrum, Ratnaningsih, Miranda (2017) | Relationship Between Parenting To Independence Of Personal Hygiene On Preschool Children At Dharma Wanita Kindergarten, Jatirejo Mojokerto | Ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kemandirian kebersihan diri pada anak prasekolah di Dharma wanita Kindergarten Jatirejo Mojokerto dengan nilai ($p < 0.05$) | <ul style="list-style-type: none"> - Rancangan penelitian cross sectional. - Uji analisis menggunakan Chi-Square - Menggunakan kuesioner sebagai alat ukur | <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah responden berbeda - Waktu penelitian berbeda - Jenis penelitian yaitu korelasi sedangkan dalam penelitian ini yaitu komparasi. |
| 3. | Pujiana, Anggraini (2019) | Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Personal Hygiene Anak Usia 6-7 Tahun | <ul style="list-style-type: none"> - pola asuh orang tua di Perumahan Bougenville RT 15 Palembang sebanyak 22 responden (22,7%) memiliki pola asuh otoriter, sebanyak 63 responden (65,9%) dengan pola asuh demokratis dan 12 responden (12,4%) dengan pola asuh permisif. - Distribusi frekuensi pemenuhan kebutuhan dasar personal hygiene anak usia 6-7 tahun sebanyak 74 responden (76,3%) memenuhi kebutuhan dasar personal hygiene anak dengan baik dan yang kurang baik terdapat 23 responden (23,7%) | <ul style="list-style-type: none"> - Rancangan penelitian cross sectional. - Uji analisis sama yaitu menggunakan <i>Chi Square</i> - Menggunakan alat ukur kuesioner sebagai alat ukur. | <ul style="list-style-type: none"> - Subjek penelitian berbeda, dimana peneliti menggunakan anak usia 6-7 tahun sedangkan dalam penelitian ini menggunakan anak usia 4-6 tahun. - Jenis penelitian yaitu korelasi sedangkan dalam penelitian ini yaitu komparasi. |

| NO | Peneliti | Judul Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|-----------|--|---|---|---|--|
| 4. | Praveen Y. Talakeri, Mubashir Angolkar, Jitendra Kumar Sah and Agre Deepchand Hirachand (2015) | A comparative assessment of knowledge and practice regarding personal hygiene among urban and rural school children in Belagavi India | Terdapat perbedaan pengetahuan dan praktik kebersihan diri pada anak sekolah pedesaan dan perkotaan di Belagavi India | <ul style="list-style-type: none"> - Rancangan penelitian cross sectional. - Uji analisis sama yaitu menggunakan <i>Chi-Square</i> - Menggunakan kuesioner sebagai alat ukur - Jenis penelitian sama yaitu komparasi. | <ul style="list-style-type: none"> - Subjek penelitian dimana peneliti menggunakan anak usia 8-16 tahun sedangkan subjek dalam penelitian ini menggunakan anak usia 4-6 tahun - Waktu penelitian berbeda . |

DAFTAR PUSTAKA

1. Isro'in. L & Andarmono S. Personal Hygine. Yogyakarta : Graha Ilmu; 2012.
2. Soetjningsih & Ranuh, Tumbuh Kembang Anak 2nd ed. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2012.
3. Julita W, Arneliwati, Bayhakki. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Kemandirian *Personal Hygiene* Pada Anak Pra Sekolah. Jurnal Online Mahasiswa, 6(1), 126-132; 2019. Available from: <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/view/24954/24170>
4. Kementerian Kesehatan R.I. Laporan Riset Kesehatan Dasar 2018. [Diakses 9 October 2019]. Available from: http://www.depkes.go.id/resources/download/infote_rkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskasdas%202018.pdf
5. Pujiana D, Anggraini S. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Personal Hygiene Anak Usia 6-7 Tahun. Jurnal Aisyiyah Medika, 3(2), 138-149; 2019. Available from: <Http://Jurnal.Stikes-Aisyiyah-Palembang.Ac.Id/Index.Php/Jam/Article/View/168/148>
6. Mardliyah U, Yugistyowati A, Veriani A. Pola Asuh Orang Tua Sebagai Faktor Kualitas Pemenuhan Kebutuhan Dasar Personal Hygiene Anak Usia 6-12 Tahun. Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia, 2(2), 86-92; 2014. Available from: <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI/article/view/32/31>
7. Utami CH. Hubungan Pola Asuh Autoritatif Dengan Kemandirian Anak Taman Kanak-Kanak Di Desa Banjararum Kecamatan Kalibawang Kulon Progo 2016. [skripsi]. Available from: <https://core.ac.uk/download/pdf/78034386.pdf>
8. Hidayah N, Prabowo T, Najmuna A. Pola Asuh Ibu Berhubungan Dengan Tingkat Perkembangan Bahasa Pada Anak Prasekolah Di TK Al Farabi Yogyakarta. Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia, 1(2), 48-54; 2014. Available from: <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI/article/view/237/29>
9. Badan Pusat Statistik. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 37 Tahun 2010 Tentang Klasifikasi Perkotaan Dan Pedesaan Di Indonesia. [online]. (diakses pada 13 November 2019). Available From: www.bps.go.id/download_file/MFD/MFD_2010_Buku_2.pdf
10. Sari MS, Safitri D, Sugito. Klasifikasi Wilayah Desa-Perdesaan Dan Desa-Perkotaan Wilayah Kabupaten Semarang Dengan *Support Vector Machine*

- (Svm). Jurnal Gaussian, 3(4), 751-760; 2014. Available From: <http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Gaussian>
11. Hirachand AD, Talakeri PY, Angolkar M, Sah JK. A Comparative Assessment Of Knowledge And Practice Regarding Personal Hygiene Among Urban And Rural School Children In Belagavi, India. International Journal of Current Research, 7(05), pp.15768-15772;2015. Available from: <https://www.researchgate.net/publication/279205610>
 12. Agency B & Tridhonanto Al. Mengembangkan Pola Asuh Demokratis. Jakarta: Gramedia;2014.
 13. Illahi MT. Quantum Parenting: Kiat Sukses Mengasuh Anak Secara Efektif dan Cerdas, Jogjakarta: Katahati;2013.
 14. Desmita. Psikologi Perkembangan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya;2007.
 15. Rusilanti. Gizi dan Kesehatan Anak Prasekolah. Bandung : Remaja Rosdakarya;2015.
 16. Casmini. Emotional Parenting. Yogyakarta :PilarMedika;2007.
 17. Sari DNA, Safitri N, Susilawati, Nasrullah. Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua Dalam Kemandirian Personal Hygiene Pada Anak Pra Sekolah Di Tk Islam Pelangi Anak Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta. Riset Informasi Kesehatan, 7(1), 24-30; 2018. Available From: <https://doi.org/10.30644/rik.v7i1.121>
 18. Mustari M. Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.;2014.
 19. Wiyani NA. Bina Karakter Anak Usia Dini. Yogyakarta: AR-Ruzz Media;2016.
 20. Syamsu Y. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: Remaja Rosdakarya;2010.
 21. Sari IR. Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemandirian Dalam Personal Hygiene Pada Anak Usia Pra Sekolah 2018. [skripsi]. Available From: <http://repository.unair.ac.id/85156/4/full%20text.pdf>
 22. Suskandeni NIPI, Wasliah I, Utami K. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah Di Tk Negeri Pembina LombokBarat.103-114;2017. Available From: <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/psnpu/article/view/3792/2733>

23. Maryam, Apisah. Hubungan Antara Status Pekerjaan Ibu Dan Tingkat Kemandirian Anak Usia Prasekolah Di Desa Prapag Lor Kecamatan Losari Kabupaten Brebes. *Jurnal Keperawatan*, 2(1), 16-23;2008. Available From: <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/FIKkeS/article/view/230/239>
24. Nurfalah Y. *Panduan Praktis Melatih Kemandirian Anak Usia Dini*. Bandung:PNFI Jayagiri;2010.
25. Tarwoto & Wartonah, *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*, 3rd ed, Jakarta: Salemba Medika;2006.
26. Direja AH. *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Nuha Medika;2011.
27. Mubarak WI & Chayatin NN. *Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia (teori dan aplikasi dalam praktek)*, Jakarta: EGC; 2008
28. Ramadhan K, Sabrina IKA. Hubungan *Personal Hygiene* Dengan Citra Tubuh Pada Lansia Di Desa Sepe Kecamatan Lage Kabupaten Poso. *Jurnal Kesehatan Prima*. 10(.2), 1735-1748; 2016. Available From: <http://poltekkes-mataram.ac.id/wp-content/uploads/2016/12/8.-Kadar-1.pdf>
29. Raisasari II, Cahyo K, Riyanti E. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Ibu Dalam *Personal Hygiene* Anak Retardasi Mental Di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Negeri Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 5(3), 568-577; 2017. Available From: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>
30. Ayatullah. Faktor yang berhubungan dengan personal hygiene pada remaja putri di SMA Cokroaminoto Makassar. Available From: DOI 10.17605/OSF.IO/BDXZQ
31. Machfoedz I. *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Dan Kedokteran*. Yogyakarta:Fitramaya;2018
32. Hidayat AAA. *Metode Penelitian Keperawatan dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika;2017.
33. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta;2010.
34. Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta;2013.
35. Machfoedz I & Sutomo AH. *Teknik Menyusun Kuesioner & Panduan Wawancara*. Yogyakarta: Fitramaya;2018.

36. Hutasoit RR. Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Tingkat Kemandirian *Personal Hygiene* Anak Usia Prasekolah di Desa Sigumpar Kecamatan Lintongnihuta Kabupaten Humbanghasundutan. 2015. Available from: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/49994/Appendix.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
37. Saryono. Metodologi Penelitian Kesehatan Penuntun Praktis Bagi Pemula. Jogjakarta: Mitra Cendika Press;2008.
38. Hidayat A. Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik. Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika;2009.
39. Dahlan MS & Epid M. Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta: Epidemiologi Indonesia;2017.
40. Efendi F & Makhfudli. Keperawatan Kesehatan Komunitas; Teori dan Praktik dalam Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika;2009.
41. Wahyuningrum T, Ratnaningsih T, Miranda SM. Relationship Between Parenting To Independence Of Personal Hygiene On Preschool Children At Dharma Wanita Kindergarten, Jatirejo Mojokerto. International Journal Of Nursing and Midwifery, 1(2), 182-192; 2017. Available from: <http://ijnms.net/index.php/ijnms>
42. Sariyati S, Mulyaningsih S, Hadi H. Kemandirian Keluarga Berencana (KB) pada Pasangan Usia Subur di Kota Yogyakarta. Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia, 2(2),62-66;2014.AvailableFrom: <http://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI/article/view/27/26>
43. Lestari D, Khusna E. Studi Komparasi Kemandirian *Personal Hygiene* Anak Prasekolah Berdasarkan Pola Asuh Permisif, Otoriter Dan Demokratisdi Dusun Turi Sidorejo Ponjong Gunung Kidul 2016. [Skripsi]. Available From: file:///C:/Users/USER/Downloads/NASKAH_PUBLIKASI_2.PDF
44. Setyowati YD, Krisnatuti D , Hastuti D. Pengaruh Kesiapan Menjadi Orang Tua Dan Pola Asuh Psikososial Terhadap Perkembangan Sosial Anak. Jur. Ilm. Kel. & Kons , 10(2), 96-106; 2017.Available From: <http://dx.doi.org/10.24156/jikk.2017.10.2.95>
45. Maryam S. Gambaran Tingkat Pendidikan dan Pola Asuh Ibu pada Anak Usia Dini di Gampong Pante Gajah Kecamatan Matang Glumpang Dua Kabupaten Bireuen. International Journal of Child and Gender Studies, 3(2), 67-76; 2017. Available From: <file:///C:/Users/USER/Downloads/3443-7024-1-SM.pdf>

46. Novita D, Budiman MH. Pengaruh Pola Pengasuhan Orangtua Dan Proses Pembelajaran Di Sekolah Terhadap Tingkat Kreativitas Anak Prasekolah (4-5 Tahun). *Jurnal Pendidikan*, 16(2), 100-109; 2015. Available From: <file:///C:/Users/USER/Downloads/251-1-372-1-10-20170920.pdf>
47. Wulanuari KA, Anggraini AN, Suparman. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pernikahan Dini pada Wanita. *Jurnal Ners dan Kebidanan*, 5(1), 68-75; 2017. Available From: <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI/article/view/363/386>
48. Nursalam. *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak*. Jakarta : Salemba Medika;2015
49. Herlina S. Hubungan Lingkungan Pengasuhan Dan Pekerjaan Ibu Terhadap Perkembangan Bayi 6-12 Bulan. *Jurnal Kesmas*, 1(1), 58-63; 2018. Available From: <https://media.neliti.com/media/publications/256292-hubungan-lingkungan-pengasuhan-dan-peker-eb18c860.pdf>
50. Saraswatia GK, Zulpahiyana, Arifah S. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Remaja di SMPN 13 Yogyakarta . *Jurnal Ners dan Kebidanan*,3(1),33-38;2015. Available From: <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI/article/view/97/96>
51. Juliansyah E, Minartami LA. Jenis Kelamin, Personal Hygiene, Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Penyakit Scabies Pada Santri Di Pondok Pesantren Darul Ma'arif Kabupaten Sintang. *Jurnal Mahasiswa Dan Penelitian Kesehatan*. Available From: <http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/JJUM>
52. Santrok, JW. *Perkembangan Anak*, Edisi Kesebelas, Jilid 2. Jakarta : Erlangga: 2007.
53. Sa'diyah R. Pentingnya Melatih Kemandirian Anak. *Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi*. XVI(1) 2017
54. Chauhan M, Mangal N, Kumar DL, Varghese KA. A Cross Sectional Study On Personal Hygiene Among Rural School Students In Southern Rajasthan. *International Journal Of Community Medicine And Public Health*, 6(6); 2646-2653. 2019
55. Putra KD, Jannah M. Perkembangan Kemandirian Anak Usia Dini (Usia 4-6 Tahun) Di Taman Kanak-Kanak Assalam Surabaya. *Jurnal Mahasiswa*, 1(3).2013

56. Dewanggi M, Hastuti D, Hernawati N. Pengasuhan Orang Tua dan Kemandirian Anak Usia 3-5 Tahun Berdasarkan Gender di Kampung Adat Urug. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 5(1); 19-28. 2012
57. Maryadi. Keterkaitan Desa Kota : Sebuah Alternatif Pembangunan Di Wilayah Pedesaan. *Jurnal Sains Dan Teknologi Indonesia*, 17(2), 1-6, 2015
58. Hamid AYS, Ibrahim K. *Pakar Teori Keperawatan dan Karya Mereka Edisi 8*. Singapore: Elsevier. 2017